

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penerapan gaya *Cinéma Vérité* dalam penyutradaraan dokumenter potret Cik San berhasil diterapkan dengan subjek Cik San. Hal ini dibuktikan dengan kecocokan tipe karakter dengan gaya penyutradaraan yang dipilih. Kenyataan dihadirkan dengan aktivitas Cik San sehari-hari sebagai seorang lansia yang masih bekerja mencari rosok setiap harinya. Kenyataan bahwa Cik San ingin memiliki kios juga dibuktikan dengan ditunjukkannya ruang privat miliknya tempat ia menaruh barang dan juga tidur tiap malam, menunjukkan kondisi yang tidak layak. Kenyataan bahwa ia belum menerima bantuan dari saudaranya juga dipertegas dengan Cik San tidak berani meminta bantuan secara langsung setelah 20 tahun lamanya meninggalkan rumah, akhirnya menunjukkan identitas yang sebenarnya di Salatiga. Namun yang pasti, Cik San masih mengusahakan berdirinya kios dan hal itu dibuktikan dengan melibatkan filmmaker dalam pembuatan rekening.

Rupanya riset dan pendekatan yang baik menjadi kunci dalam proses perwujudan karya film dokumenter potret dengan gaya *Cinéma Vérité* ini karena mampu mengungkap kebenaran tentang sebuah hidup yang ironi. Kisah Cik San adalah sebuah ironi, bagaimana ia memiliki tujuan hidup, perjuangan keras untuk menggapainya namun kenyataannya perjuangannya masih panjang. Sebagai keturunan Cina, butuh proses baginya untuk menceritakan kehidupan di Salatiga dan mengenai identitasnya, karena timbul perasaan sungkan dalam dirinya setelah 20 tahun bekerja tanpa menghasilkan apa-apa.

Pembuatan film dengan gaya *Cinéma Vérité* ini telah memberikan keleluasaan kepada filmmaker untuk membingkai realitas, mengintervensi,

memberikan tanggapan kepada subjek tentang realitas hidup yang dialaminya. Keleluasaan ini juga telah menghadirkan momen privilese dan sinema ketulusan, seperti apa yang dikatakan oleh Jean Rouch. Kedekatan kamera dengan subjek ini tidak menjadi canggung karena subjek senantiasa berinteraksi dengan orang dibalik kamera sebagai teman sehari-hari.

## B. SARAN

Proses perwujudan karya dokumenter potret Cik San dengan gaya *Cinéma vérité* dibuat dengan mengikuti satu subjek secara intens. Keterbukaan filmmaker tentu menjadi hal yang fundamental dalam proses pembuatan film dengan gaya *Cinéma vérité*. Hal tersebut diperlukan agar subjek tetap merasa nyaman dan tidak ragu untuk menceritakan hal-hal pribadi tentangnya. Selain itu, pengetahuan tentang subjek dan lingkungan sekitarnya wajib didapatkan melalui riset lapangan mendalam agar filmmaker menguasai bagaimana cara menghadapi orang baru, lingkungan baru dan membuat format *shooting* yang sesuai kebutuhan kondisi lapangan.

Bagi para filmmaker film dokumenter, ketika membuat film dokumenter di area rawan kriminalitas di pasar, pastikan keamanan *shooting* dan subjek dengan izin terlebih dahulu kepada keamanan pasar. Kemudian persiapkan kondisi fisik dan peralatan syuting dengan matang agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan di lapangan. Kondisi mental juga perlu dipersiapkan karena dinamika sosial selalu berubah dan improvisasi diperlukan. Siapkan plan B di lapangan dan jangan terburu-buru untuk melakukan proses *shooting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayawalia, Gerzon R. 2008. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press.
- Hicks, Jeremy. 2007. *Dziga Vertov: Defining Documentary Film*. New York: I.B.Tauris.
- Barbash, Ilisa, & Castaing Taylor, Lucien. 1997. *Cross-cultural filmmaking: A handbook for making documentary and ethnographic films and videos*. Berkeley: University of California Press.
- Barnouw, Erik. 1974. *A History of the Non Fiction Film*. Oxford: Oxford University Press.
- Bernard, Curran Sheila. 2007. *Documentary Storytelling: Making Stronger and More Dramatic Nonfiction Films* (2<sup>nd</sup> ed). Oxford: Elsevier Inc.
- Dancyger, Ken. 2006. *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice* (4<sup>th</sup> ed.)
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction of Documentary*. Bloomington: Indiana University Press.
- Nichols, Bill. 2010. *Introduction to Documentary*. Indiana: Indiana University Press.
- Rabiger, Michael. 2004. *Directing The Documentary Fourth Edition*. Oxford: Elsevier.
- Rosenthal, Alan. 2002. *Writing, Directing, and Producing Documentary Films and Videos: Third Edition*. Illinois: Southern Illinois University Press.
- Shakka, Anne. 2019. *Cilik-Cilik Cina: Suk Gedhe Meh Dadi Apa?*. Yogyakarta: SDU Press

**Sumber Online**

Situs Film Dulhaji Dolena, Anita Reza Zein.

<https://www.anitarezazein.com/category/stories/> (diakses 1 Mei 2022)

Situs Pameran Virtual Soping San Laura, Riskya Duavana & Mimzy.

<https://sopingsanlaura.space> (diakses 1 Agustus 2021)

Situs film “Peace” sutradara Kazuhiro Soda <https://asia.dafilms.com/film/8331-peace>  
(diakses 1 Juni 2021)

